BUPATI TEGAL

Sambutan Bupati Tegal,

PADA ACARA SEMINAR NASIONAL UMKM DALAM RANGKA HARI SANTRI NASIONAL 2026

Hari, Tanggal : Ahad, 18 Oktober 2026 Waktu : Pukul 08.00 WIB Tempat : Pendopo Kabupaten Tegal

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, wabihi nasta'in 'ala umuriddunya waddiin, wasshalatu wassalaamu 'ala sayyidina Muhammadin wa'ala alihi washahbihi ajma'in. Amma ba'du.

Yang saya hormati,

- Ketua Himpunan Pengusaha Santri Indonesia (HIPSI) Kabupaten Tegal;
- Ketua Panitia Seminar Nasional UMKM dalam rangka Hari Santri Nasional 2026;
- Para narasumber, kiai, pengasuh pesantren, akademisi, dan pelaku UMKM;
- Perwakilan organisasi pengusaha di Kabupaten Tegal;
- Bapak dan Ibu hadirin yang berbahagia.

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat kesehatan, dan kesempatan, sehingga pagi ini kita dapat berkumpul di Pendopo Kabupaten dalam Seminar Nasional UMKM dalam rangka Hari Santri Nasional.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Hadirin yang saya hormati,

Saya mengapresiasi HIPSI Kabupaten Tegal yang menjadikan Hari Santri sebagai momentum mempertemukan santri, pengusaha, akademisi, dan pemerintah dalam satu forum. Gagasan besar memang lebih mudah lahir ketika kita duduk bersama. Selamat datang kepada para tamu dari luar daerah. Semoga Bapak dan Ibu betah, merasakan keramahan warga kami, dan tentu tidak lupa mencicipi kuliner khas Tegal.

Hadirin sekalian,

Hari Santri selalu mengingatkan kita pada satu hal. Santri tidak hanya pandai mengaji, tetapi juga tangguh berjuang. Dahulu santri menjaga kemerdekaan dengan semangat Resolusi Jihad. Santri hari ini berjuang di sawah, di pasar, di dunia usaha, bahkan di ruang digital. Rangkaian peringatan Hari Santri tahun ini kita jadikan penegasan bahwa santri dan pesantren ikut menggerakkan ekonomi umat.

Tema seminar ini sangat tepat, yaitu **Strategi Ketahanan Pangan Nasional Berbasis Pesantren dan Kawasan Pedesaan**. Pesantren punya modal besar, yakni komunitas yang solid, lahan yang luas, dan budaya mandiri. Bayangkan jika kebun, kolam, dan kandang di lingkungan pesantren dikelola dengan baik. Pesantren tidak hanya mencukupi pangan santrinya, tetapi juga menjadi lumbung pangan bagi desa sekitarnya. Di Kabupaten Tegal, pada 2025 luas panen padi kita sekitar 60.909 hektare dengan produksi sekitar 304 ribu ton gabah kering giling, atau setara kurang lebih 175 ribu ton beras. Tugas kita menjaga dan meningkatkan produktivitas lahan itu. Pemerintah daerah siap berkolaborasi mengembangkan pesantren mandiri pangan, selaras dengan program ketahanan pangan nasional.

Dari pangan, kita bergerak ke UMKM. Pelaku UMKM adalah tulang punggung ekonomi dan penopang lapangan kerja di Kabupaten Tegal. Dari warung, bengkel, sampai produk olahan khas daerah, semuanya menghidupi dapur banyak keluarga. Saya ingin santri dan alumni pesantren tumbuh menjadi santripreneur yang naik kelas. Langkah awalnya adalah legalitas usaha. Sampai akhir 2025, sekitar 85 ribu pelaku UMKM di Kabupaten Tegal sudah memiliki Nomor Induk Berusaha. Dari sisi kehalalan, program sertifikat halal gratis kita melampaui target, yakni lebih dari 29 ribu sertifikat dari target sekitar 28 ribu. Setelah itu, tingkatkan kualitas produk, manfaatkan pemasaran digital, dan akses permodalan yang sehat. Pemerintah daerah hadir lewat pendampingan, pelatihan, fasilitasi promosi, dan kemudahan perizinan. Silakan datang, jangan sungkan, pintu kami terbuka.

Kepada panitia dan para narasumber, saya titip harapan agar seminar hari ini melahirkan gagasan yang bisa dikerjakan, bukan berhenti di lembar rekomendasi. Mari HIPSI, pesantren, pelaku UMKM, akademisi, dunia usaha, dan pemerintah bergandengan tangan. Jika kita bergerak bersama, kemandirian ekonomi dan ketahanan pangan akan benar-benar terwujud di tengah masyarakat.

Kepada para santri, selamat Hari Santri. Teruslah belajar, jaga akhlak, dan mengabdi, sebab kalianlah penjaga negeri di masa depan.

Sebelum mengakhiri, saya mendoakan semoga seminar ini berjalan lancar, penuh manfaat, dan diberkahi Allah SWT, serta masyarakat Kabupaten Tegal senantiasa diberi kesehatan dan kemakmuran. Mohon maaf apabila ada tutur kata yang kurang berkenan.

Wallaahul Muwaffiq Ilaa Aqwamit Thariiq
Wassalamu'alaikum wr. wb.

BUPATI TEGAL

Ttd

H. ISCHAK MAULANA ROHMAN, SH, MM